

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1 Penggunaan aplikasi SI D'nOK yang dilakukan oleh pemerintah Kota Semarang adalah merupakan bentuk dari penerapan *electronic government* dan bertujuan untuk mewujudkan *good governance* di Kota Semarang. Pemerintah membuat aplikasi SI D'nOK melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang yang bertujuan untuk memudahkan pelayanan administrasi kependudukan yang ada di Kota Semarang. Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pelayanan administrasi kependudukan pada saat terjadinya pandemi *Covid-19* yang dimana pelayanan wajib dilakukan secara daring. Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan pelayanan administrasi kependudukan dapat dilakukan dengan mudah dan kemudian dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.
- 2 Dalam penggunaan aplikasi masih banyak ditemukan permasalahan didalamnya. Permasalahan ini ditemukan ketika peneliti melakukan wawancara dan menemukan bahwasanya aplikasi SI D'nOK ini memiliki *rating* yang rendah dalam *Google Play Store* dan memiliki banyak ulasan negatif didalamnya. Permasalahan yang ada telah dikaitkan dengan prinsip-prinsip *good governance* menurut UNDP dan pemerintah belum menerapkan prinsip-prinsip ini dengan maksimal dikarenakan masih banyak permasalahan dalam penggunaan aplikasi ini.

- 3 Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong penggunaan aplikasi SI D'nOK oleh pemerintah Kota Semarang adalah :(1) dukungan dari pemerintah pusat berkaitan dengan penggunaan aplikasi oleh pemerintah daerah, (2) mempermudah pelayanan administrasi kependudukan di saat pandemi *Covid-19*, (3) keinginan pemerintah untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang maksimal kepada masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan aplikasi SI D'nOK oleh pemerintah Kota Semarang adalah: (1) *Server* aplikasi SI D'nOK yang belum berjalan dengan optimal, (2) Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. (3) Respon masyarakat terhadap aplikasi SI D'nOK yang buruk.

4.1 Saran

Saran yang menjadi rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlunya memaksimalkan penggunaan aplikasi SI D'nOK ke seluruh warga Kota Semarang termasuk masyarakat yang tidak mengerti perkembangan teknologi yang ada saat ini sehingga mereka tidak mengerti bagaimana aplikasi ini digunakan. Langkah yang dapat diambil adalah dengan mengadakan sosialisasi ulang yang di khususkan bagi masyarakat yang kurang mengerti perkembangan teknologi. Hal ini agar penggunaan aplikasi SI D'nOK yang pada dasarnya digunakan untuk mempermudah pelayanan administrasi kependudukan yang ada di Kota Semarang dapat berjalan dengan maksimal. Pemerintah Kota Semarang perlu untuk memperbaiki *server* aplikasi SI D'nOK yang sering kali mengalami *down*.

2. Pemerintah Kota Semarang perlu untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna aplikasi ini. Permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat ini menjadi penghambat akan keberjalanan aplikasi ini. Dengan banyak permasalahan pada aplikasi ini, belum mencerminkan atas perwujudan *good governance* yang baik di Kota Semarang. Sehingga pemerintah harus segera memperbaiki permasalahan ini agar kedepannya aplikasi ini dapat berjalan dengan maksimal dan kemudian dapat mewujudkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* di Kota Semarang.
3. Pemerintah Kota Semarang untuk melakukan berbagai pengembangan dari apa yang ada di aplikasi SI D'nOK yang ada saat ini. Pengembangan tersebut tentu saja membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar bisa memerikan berbagai inovasi-inovasi baru yang kemudian dapat diterapkan dalam pengembangan aplikasi ini. Oleh karena itu, pemerintah Kota Semarang yang khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang perlu untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dari aparat mereka. Pengembangan juga diperlukan agar aplikasi ini kedepannya dapat digunakan dengan maksimal oleh masyarakat dan dapat mengurangi permasalahan yang ada didalamnya.